

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.¹ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis data-data *numerical* (angka) dan dianalisis dengan menggunakan statistik yang sesuai dengan sifat dan jenis data.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru di MTs Al Irsyad Gajah Demak yang berjumlah 33 guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik sampling yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Hal ini peneliti lakukan karena jumlah populasinya relatif sedikit yaitu 33 sampel guru.

¹Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31.

²*Ibid*, hlm. 29.

³ Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 117.

⁴*Ibid*, hlm. 118.

⁵ *Ibid*, hlm. 124.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁶

1. Variabel Independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yang berbunyi “ gaya kepemimpinan konsiderasi kepala madrasah“ sebagai variabel X, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Memperhatikan kebutuhan bawahan
 - b. Berusaha menciptakan suasana saling percaya-mempercayai
 - c. Berusaha menciptakan suasana saling harga-menghargai
 - d. Simpati terhadap perasaan bawahan
 - e. Memiliki sikap bersahabat
 - f. Menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain
 - g. Mengutamakan pengarahan diri, disiplin diri, dan pengontrolan diri.⁷
2. Variabel dependen, merupakan variabel terikat yang berbunyi “kinerja guru “ (sebagai variabel Y) dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
 - b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
 - c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
 - d. Pemberian tugas kepada siswa
 - e. Kemampuan mengelola kelas
 - f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi⁸

D. Definisi Operasional

1. Gaya kepemimpinan konsiderasi

Perilaku perhatian (*consideration*) menggambarkan perilaku pemimpin yang menunjukkan kesetiakawanan, bersahabat, saling mempercayai, dan

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 133.

⁷ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 34.

⁸ Abdul rahmat dan Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, Ideas Publishing, 2012, hlm. 88.

kehangatan didalam hubungan kerja antara pemimpin dan anggota stafnya.⁹

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi kerja belajar peserta didik.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.¹¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh gaya kepemimpinan konsiderasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yaitu sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang gaya kepemimpinan konsiderasi kepala madrasah dan kinerja guru. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup (angket terstruktur) karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Berdasarkan teori yang ada, kisi-kisi angket sebagai pedoman dalam menyusun daftar pertanyaan sebagai berikut.

⁹Miftah Toha, *Op.,Cit*, hlm. 25.

¹⁰Supardi, *Op.,Cit*, hlm. 54.

¹¹Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 153.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Gaya Kepemimpinan Konsiderasi Kepala Madrasah
dan Kinerja Guru

Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Soal
Gaya kepemimpinan konsiderasi kepala madrasah (variabel X)	Memperhatikan kebutuhan bawahan	1,2,3,4	4
	Berusaha menciptakan suasana saling percaya-mempercayai	5,6,7,8	4
	Berusaha menciptakan suasana saling harga-menghargai	9,10,11	3
	Simpati terhadap perasaan bawahan	12,13,14	3
	Memiliki sikap bersahabat	15,16,17	3
	Menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain	18,19,20,21	4
	Mengutamakan pengarahan diri, disiplin diri, dan pengontrolan diri	22,23,24,25	4
Kinerja Guru (Variabel Y)	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	1,2,3,4	4
	Penguasaan materi	5,6,7,8	4

	yang akan diajarkan kepada siswa		
	Penguasaan metode dan strategi mengajar	9,10,11,12	4
	Pemberian tugas kepada siswa	13,14,15,16	4
	Kemampuan mengelola kelas	17,18,19,20	4
	Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	21,22,23,24,25	5
	Jumlah		50 Soal

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrument

Valid adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.¹² Perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³

Untuk menguji data, peneliti menggunakan uji validitas konstruk (*construct Validity*), dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka

¹² Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 4.

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 348.

selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli. Didalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan-pertanyaan yang telah dijabarkan dalam indikator.¹⁴

Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian rumus *product moment* sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien product moment antar variabel x dan y

xy : Product dari x dan y

x : Nilai variabel x yaitu gaya kepemimpinan konsiderasi kepala madrasah

y : Nilai variabel y yaitu kinerja guru

N : Jumlah responden

\sum : Sigma (jumlah)

Dalam hal ini menggunakan r tabel pada taraf sigifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat digunakan dengan *internal consistensi*, yaitu cara pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dianalisa dengan teknik tertentu.¹⁶

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien *Alpha* dengan melakukan reliability analysis dengan SPSS versi 16. Akan dilihat nilai Alpha Cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 352.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 356.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D, Op., Cit*, hlm. 185.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul ada yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisis hipotesis. Ketika data distribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisa parametris, tetapi ketika data tersebut tidak normal, analisa yang digunakan adalah non parametris. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan uji one sample *kolmogorov-smirnov*. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹⁷

2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas diuji menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu *Scatter Plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Dalam keperluan uji linieritas peneliti menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk kategori tidak linier.¹⁸

I. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka dilakukan tiga langkah analisis sebagai berikut:

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, 2009, hlm. 187.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 197.

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk memasukkan hasil pengolahan data dari hasil angket responden dimasukkan dalam tabel dengan skor nilai sebagai berikut:

- a. Bila jawaban alternatif sangat sesuai (SS) maka nilai 4
- b. Bila jawaban alternatif sesuai (S) maka nilai 3
- c. Bila jawaban alternatif tidak sesuai (TS) maka nilai 2
- d. Bila jawaban alternatif sangat tidak sesuai (STS) maka nilai 1

2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini dilakukan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan, yaitu menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi sehingga teknik perhitungannya berdasarkan pada skor aslinya.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Mencari nilai korelasi antara gaya kepemimpinan konsiderasi kepala madrasah dengan kinerja guru menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien product moment antar variabel x dan y

xy : Product dari x dan y

x : Nilai variabel x yaitu gaya kepemimpinan konsiderasi kepala madrasah

y : Nilai variabel y yaitu kinerja guru

N : Jumlah responden

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op., Cit*, hlm. 228..

Σ : Sigma (jumlah)

- c. Menguji Signifikansi koefisien korelasi, yakni dengan membandingkan koefisien r hitung dengan r tabel. Apabila koefisien r hitung lebih besar dari r tabel, berarti signifikan. Artinya terdapat hubungan antara kedua variabel yang diteliti.
- d. Menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

- e. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$(a) \quad \frac{(\Sigma y_1)(\Sigma x_1^2) - (\Sigma x_1)(\Sigma x_1 y_1)}{n \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2}$$

$$(b) \quad \frac{n \Sigma x_1 y_1 - (\Sigma x_1)(\Sigma y_1)}{n \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2}$$

Keterangan:

y : Subyek dalam variabel dependent yang di prediksi

a : Harga y bila x = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent

x : Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

- f. Analisis varian garis regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:²¹

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 64.

²¹ Masrukhin, *Op., Cit*, hlm. 212.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - M - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Jumlah responden

M : Jumlah Predictor

R : Koefisien korelasi X dan Y

3. Analisis lanjutan

Analisis lanjut ini merupakan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kuantitatif analisis sebelumnya, yakni membandingkan besarnya “r” observasi (r_0) dengan “r” tabel (r tabel) dengan sarat signifikan 1% dan 5%. Jika “ r_0 ” sama dengan atau lebih besar dari “r tabel” maka hasilnya signifikan yakni hipotesis alternative maka diterima kebenarannya. Dan apabila hasilnya lebih kecil maka hipotesis ditolak. Sehingga interpretasinya adalah ada pengaruh yang sedang/cukup signifikan antara gaya kepemimpinan konsiderasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs Al Irsyad Gajah Demak.